

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Judul Tugas Akhir

“Balai Latihan Kerja (TKI) Indramayu”

1.2. Latar Belakang

Dalam menghadapi banyaknya permasalahan ketenagakerjaan yang sangat kompleks di Indonesia. Semakin banyak pengangguran dengan jumlah nilai akumulatif terus meningkat, dan juga dengan bertambahnya lulusan pendidikan. Berbagai macam upaya yang sudah banyak dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kualitas tenaga kerja Indonesia yang tidak lebih baik dari tenaga asing. Pada peningkatan kualitas tenaga kerja Indonesia memberi banyak peluang pencarian pekerjaan dalam mengurangi pengangguran di dalam maupun di luar negeri.

Kabupaten Indramayu menjadi salah satu Kabupaten yang sedang berkembang, dan turut menyumbang dengan jumlah lulusan sekolah dan calon tenaga kerja yang cukup banyak untuk luar negeri. Sehingga dengan seiring perkembangan otonomi daerah dan pemekaran daerah, maka untuk permasalahan tenaga kerja di Kabupaten Indramayu menjadi tanggung jawab pemerintah setempat. Berdasarkan data BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia) menyatakan penyumbang Pekerja Migran Indonesia (PMI) atau yang biasa dikenal dengan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kabupaten Indramayu merupakan penyumbang TKI terbesar di Indonesia hingga mencapai 5000 jiwa pada tahun 2019. Hal ini mewajibkan Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu untuk bisa mengatasi agar para lulusan sekolah di daerah Kabupaten Indramayu mempunyai banyak keterampilan yang tidak kalah dengan daerah lainnya, sehingga dapat menghasilkan kualitas tenaga kerja yang baik dan mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan.

Balai Latihan Kerja (BLK) adalah salah satu yang menjadi sebuah solusi dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, khususnya bagi masyarakat yang hanya mengantongi ijazah pendidikan setara dengan SLTP dan SMA, yang dimana biasanya mempunyai kualitas ketrampilan yang kurang mampu dalam melanjutkan ke jenjang

pendidikan yang lebih tinggi. BLK ialah sarana pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan memberikan pengetahuan, dan keterampilan kerja. Dengan kurikulum dan program yang ada, Balai Latihan Kerja (BLK) membangkitkan minat banyak masyarakat untuk menjadi peserta pelatihan.

Balai Latihan Kerja bertujuan dalam mengembangkan sikap terampil dan sikap kerja yang ideal melalui proses pembelajaran yang terfokus pada kebutuhan organisasi akan talenta berkualitas di masa mendatang, didasari menggunakan metode pelatihan, materi pelatihan, dan trainer. Pada Balai Latihan Kerja menggunakan pendekatan menitikberatkan pada sisi kemanusiaan, dengan tujuan untuk menciptakan suasana seperti pada rumah sendiri serta dapat mengatasi psikis dari TKI.

1.3. Rumusan Masalah

1. Belum adanya tempat Pusat Balai Latihan Kerja TKI dengan fasilitas yang layak dan memenuhi standar Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No.8 Tahun 2017.
2. Bagaimana menciptakan tempat yang baik dan layak bagi Tenaga Kerja Indonesia agar mendapatkan pelatihan yang terbaik yang dapat memfasilitasi masalah TKI.
3. Pandangan buruk terhadap Tenaga Kerja Indonesia yang sering di anggap tidak memiliki bakat ataupun potensi yang baik.

1.4. Maksud dan Tujuan

1.4.1. Maksud

Maksud dari perancangan dan pengembangan bangunan Balai Latihan Kerja ini agar Merancang Pusat Balai Latihan Kerja yang baik dan layak dengan menghadirkan lingkungan yang mendukung serta edukasi yang menarik bagi para calon Tenaga Kerja Indonesia agar mendapatkan pelatihan yang terbaik.

1.4.2. Tujuan

Adapun tujuan perancangan dan pengembangan Balai Latihan Kerja adalah :

- 1) Merancang Pusat Balai Latihan Kerja dengan fasilitas yang layak dan sesuai standar Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No.8 Tahun 2017.
- 2) Menciptakan tempat yang dapat mengasah potensi Tenaga Kerja Indonesia serta menyelesaikan masalah psikis TKI dari rumah ke negeri tujuan.
- 3) Merancang BLK TKI yang dapat memfasilitasinya keterampilan dalam mengubah pandangan buruk terhadap Tenaga Kerja Indonesia dengan mengembangkan potensi dan bakat mereka sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi dari diri mereka di luar negeri

1.5. Pendekatan Perancangan

1. Pendekatan desain dalam Aspek Tema ***Behavior Modifier***, dikarenakan tema behavior modifier pada rancangan arsitektural bisa mempermudah peserta Balai Latihan Kerja untuk berkembang lebih dalam dan menggali potensi yang ada dalam diri mereka untuk bisa mandiri.
2. Pendekatan Dalam Aspek Lingkungan Studi lapangan terhadap lokasi proyek yang mencakup kondisi lahan secara fisik, kondisi lingkungan sekitar lahan, bangunan sekitar, lingkungan dan masyarakat sekitar.
3. Pendekatan Dalam Aspek Fungsi Melakukan studi literatur mengenai keseharian para anggota Balai Latihan Kerja.

1.6. Lingkup atau Batasan

Lingkup kegiatan pada Revitalisasi Balai Latihan Kerja (TKI) Indramayu adalah sebagai berikut :

1.6.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah secara kuantitatif dan kualitatif dari sumber data primer maupun sekunder sebagai bahan analisis.

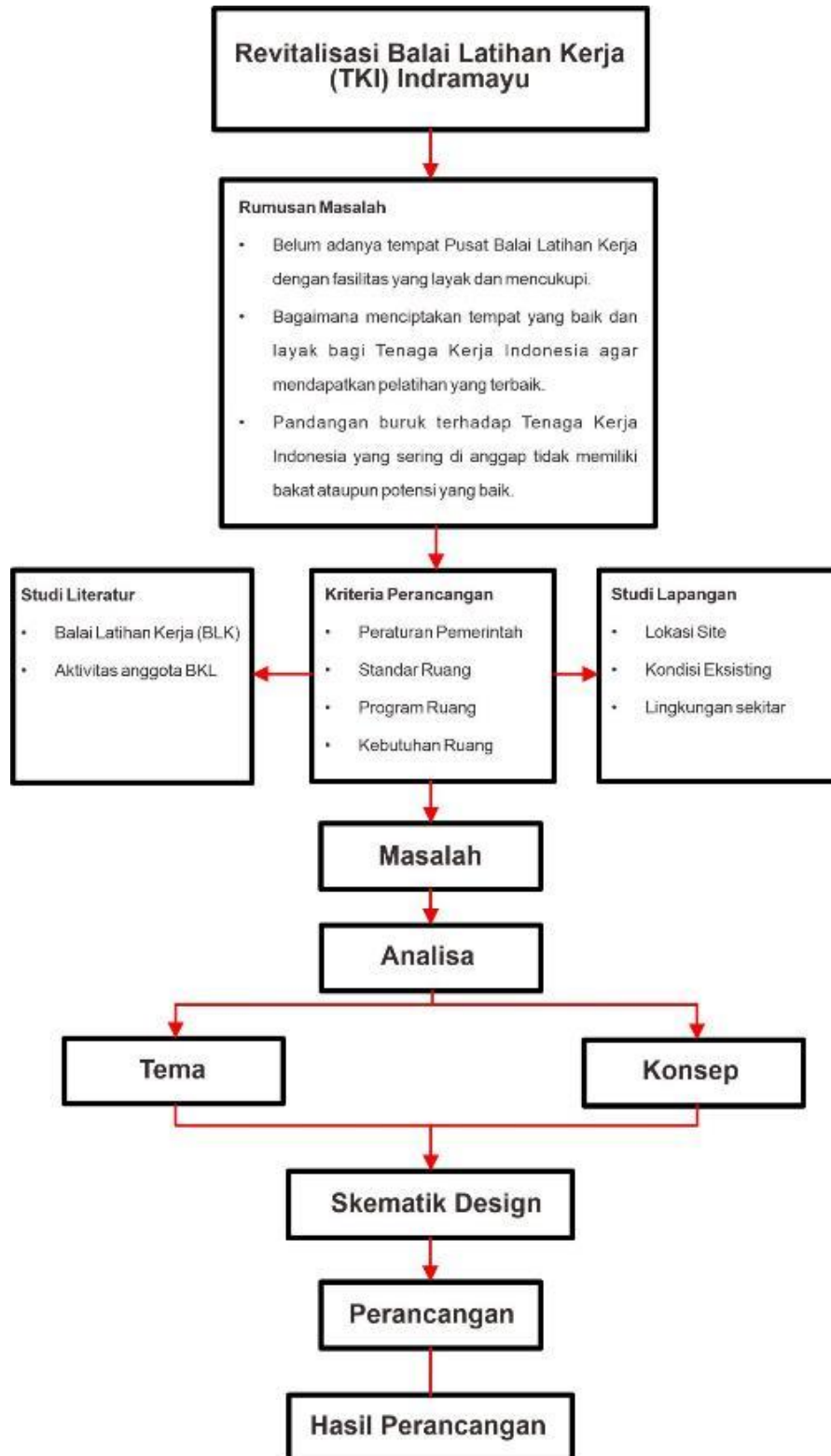
1.6.2 Analisis

Melakukan analisis data baik dari aspek kuantitatif dan aspek kualitatif yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dasar perencanaan dan perancangan pada pusat pembangunan potensi anak down syndrome.

1.6.3 Penyusunan Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan

- a. Konsep dasar perancangan tapak
 - KDB/Building Coverage dan KLB/Floor Area Ratio
 - Peletakan massa
 - Sistem Sirkulasi, Aksesibilitas, dan Parkir
 - Pemintakatan/Zooning.
- b. Konsep dasar perancangan bangunan
 - Program aktifitas
 - Program Fasilitas
 - Skala Bangunan
 - Warna dan material
 - Penghawaan dan Pencahayaan
 - Jalur - jalur sirkulasi
 - Element-element arsitektural
- c. Konsep dasar perancangan struktur
 - Pemilihan struktur bangunan yang representatif dan mampu mencerminkan Arsitektur Perilaku.
 - Jenis struktur dan teknologi konstruksi sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan ruang.

1.7. Kerangka Berpikir



1.8. Sistematik Laporan

Penelitian menjadi 6 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini memamparkan latar belakang, Permasalahan Perancangan, Maksud, Tujuan, pendekatan perancangan, Ruang Lingkup Perancangan, Kerangka Berpikir, serta Sistematika pembahasan laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab II Ini Memamparkan Deskripsi Umum Proyek, Pemaparan Judul Proyek, Pembahasan Literatur Terkait Dengan Proyek, Program Kegiatan, Kebutuhan Ruang Dan Studi Banding Dengan Proyek Sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III Berisi Latar Belakang Pemilihan Tema, Pengertian Tema, Interpretasi Tema Dan Studi Banding Tema Sejenis Serta Bahasan Terhadap Studi Banding Proyek Dengan Tema Sejenis Dan Bagaimana Implikasinya Ke Dalam Perancangan.

BAB IV ANALISIS

Bab IV Berisikan Analisis Site, Analisis Lingkungan Sekitar Serta Pemrograman Arsitektur.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab V Berisikan Konsep Perencanaan Dan Perancangan Yang Akan Diterapkan Pada Objek Rancangan

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Bab VI Berisikan Hasil Perancangan Berupa Produk-Produk Desain Arsitektural Yang Telah Dirancang.